

SAAT MILENIAL BERNIAT MILIKI RUMAH

Kontributor : GENK157/ffn



“..Sebagian dari milenial justru merasa kesulitan dalam mewujudkan cita-citanya memiliki rumah.”

Setiap orang mendambakan memiliki rumah idaman yang nyaman sesuai impiannya. Bagi sebagian orang, rumah merupakan sebuah bukti pencapaian prestasi atau bukti kemampuan finansial yang dapat dilihat dan dapat dijadikan sebagai aset baik untuk dihuni sendiri maupun disewakan.

Namun harga rumah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sebagai contoh, berdasarkan data Bank Indonesia, Survei Harga Properti Residensial (SHPR) triwulan III-2018, terdapat indikasi peningkatan harga properti sebesar 0,42% (quarter-to-quarter).

Bagaimana dengan kaum milenial? Seiring berkembangnya zaman, ternyata tidak semua kaum milenial menganggap

memiliki rumah bukan merupakan kebutuhan yang penting atau utama. Milenial lebih terdorong keinginannya untuk membeli kendaraan (mobil), memiliki gadget dengan teknologi terkini, travelling baik dalam maupun ke luar negeri. Namun di sisi lainnya, sebagian dari milenial justru merasa kesulitan dalam mewujudkan cita-citanya memiliki rumah.

Jika pada saatnya nanti milenial sudah berkomitmen untuk memiliki rumah idaman, berikut adalah tips simpel yang harus dilakukan milenial :

1. Mencari informasi tentang kredibilitas *developer* (pengembang)

Jangan mudah tergiur begitu saja atas semua janji dan tawaran dari pengembang. Pertama-tama kamu harus cek

lokasi rumah yang ditawarkan dan lihat fasilitas umum apa saja yang sudah tersedia. Khususnya aliran listrik, karena PLN tidak akan menyalurkan listrik apabila lokasi lahan masih bermasalah atau belum memiliki izin resmi.

Jangan sungkan untuk menanyakan legalitas properti, proyek apa saja yang telah dikerjakan hingga selesai oleh pengembang tersebut, dan apakah tergabung dalam asosiasi pengembang yang resmi. Kamu juga bisa mencari tahu jajaran pimpinan perusahaan pengembang tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap terhadap kejelasan perusahaan pengembang tersebut.

Cari informasi pengembang

tersebut di media sosial, karena biasanya konsumen yang merasa dirugikan seringkali mengungkapkan kesulitannya di media sosial. Sehingga informasi ini bisa dijadikan sarana *re-check* prestasi pengembang.

2. Buatlah tabungan rencana untuk mengumpulkan uang muka (DP)

Mungkin kamu sudah bosan mendengar “apabila kamu menginginkan sesuatu untuk dibeli, kamu harus menabung!”. Tapi, tentu saja hal ini sangatlah benar. Kamu harus mengontrol pengeluaran setiap bulannya. Buatlah skala prioritas berdasarkan kebutuhan agar kamu dapat mengalokasikan sejumlah dana untuk ditabung guna pembayaran *down-*

payment atau uang muka.

Saat ini sudah ada beberapa bank yang menyediakan tabungan rencana yang tujuannya untuk uang muka pembelian rumah dengan fasilitas KPR. Biasanya dilakukan dengan sistem *autodebet* atau penarikan dana otomatis secara berkala.

3. Siapkan dana darurat untuk angsuran KPR

Kita tidak akan pernah tahu kapan musibah datang sehingga mengakibatkan kita kehilangan pekerjaan atau penghasilan. Hal ini dapat mengganggu *cashflow* kita setiap bulannya karena masih terdapat tagihan lainnya yang harus dibayar dan kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi.

“... Pahami dengan baik informasi mengenai KPR, termasuk risiko, syarat dan ketentuan, biaya-biaya, jenis dan perhitungan bunga KPR, dan hal lainnya agar tidak menjadi masalah di kemudian hari.”

Dana darurat merupakan solusi terhadap kejadian-kejadian yang tidak kita ketahui dan hindari. Jumlah dana darurat yang harus dipersiapkan beragam, tergantung dari jumlah pengeluaran rutin setiap bulannya. Kamu harus membuat daftar pengeluaran setiap bulan untuk mengetahui jumlah dana darurat yang harus disediakan. Jika kamu belum menikah maka dana darurat sebaiknya 3-6 kali jumlah pengeluaran. Dengan estimasi kamu membutuhkan waktu 3-6 bulan untuk membenahi keuangan atau mendapatkan pekerjaan baru.

Saat ini sudah ada beberapa bank yang menyediakan produk KPR dengan DP yang

ringan dengan tenor yang relatif panjang untuk milenial agar angsuran yang dibayarkan relatif ringan. Kamu bisa menghubungi bank-bank tersebut untuk informasi lebih lanjut.

Namun, hal lainnya yang harus kamu lakukan adalah pahami dengan baik informasi mengenai KPR, termasuk risiko, syarat dan ketentuan, biaya-biaya, jenis dan perhitungan bunga KPR, dan hal lainnya agar tidak menjadi masalah di kemudian hari.

Wujudkan impian kamu untuk memiliki rumah demi masa depan yang cerah dan nyaman dengan menyikapi keuanganmu dengan bijak. (FFN)

#CerdasTerlindungi



@GENK157



@GENK157



@KONTAKOJK157



@GENK157